

ARTIKEL PENELITIAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM  
MELAKSANAKAN REVITALISASI BUDAYA LOKAL  
“BERSIH DESA” DI KETINGAN, SLEMAN**

Oleh: Sutiyono

Ni Nyoman Seriati

FBS, Universitas Negeri Yogyakarta, [sutiyono\\_63@yahoo.com](mailto:sutiyono_63@yahoo.com), 08562875090

Abstrak

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang pemberdayaan masyarakat dalam mendukung revitalisasi budaya lokal. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin melihat apa saja upaya konkrit untuk memberdayakan masyarakat desa dalam melaksanakan revitalisasi budaya lokal “bersih desa” di Ketingan Sleman?

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Ketingan, Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ditentukan selama 8 bulan, yaitu mulai bulan Maret hingga Oktober 2011. Untuk memperoleh data penelitian dilakukan dengan mempergunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan sebagai berikut. Pertama, upaya konkrit untuk memberdayakan masyarakat desa dalam melaksanakan “Bersih Desa” di Ketingan Sleman meliputi: (1) Acara ritual hadir bhakti, (2) Doa Bersama, (3) Uraian Ritual, (4) Ubo Rampe, (5) Acara Kirab, (6) Pentas Gejok Lesung, (7) Pentas wayang kulit, (8) Masak-masak, (9) Gunungan untuk kirab, (10) Biaya, dan (11) Kelompok masyarakat yang mendukung. Kedua, upaya konkrit untuk merevitalisasi budaya lokal dalam melaksanakan “Bersih Desa” di Ketingan Sleman adalah dengan melakukan pembinaan budaya kepada generasi muda dengan label kaderisasi atau regenerasi seniman di desa.

**Kata kunci:** pemberdayaan, revitalisasi, budaya lokal.